

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN BIAYA
PENDISTRIBUSIAN BARANG KEPADA KONSUMEN OLEH UMKM**

RINGKASAN DESAIN SISTEM

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

Yuniar Fachri Alfikri

1118 30214

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN BIAYA PENDISTRIBUSIAN BARANG KEPADA KONSUMEN OLEH UMKM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YUNIAR FACHRI ALFIKRI

Nomor Induk Mahasiswa: 111830214

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., M.A.F.I.S., Ak., CA.

Yogyakarta, 15 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

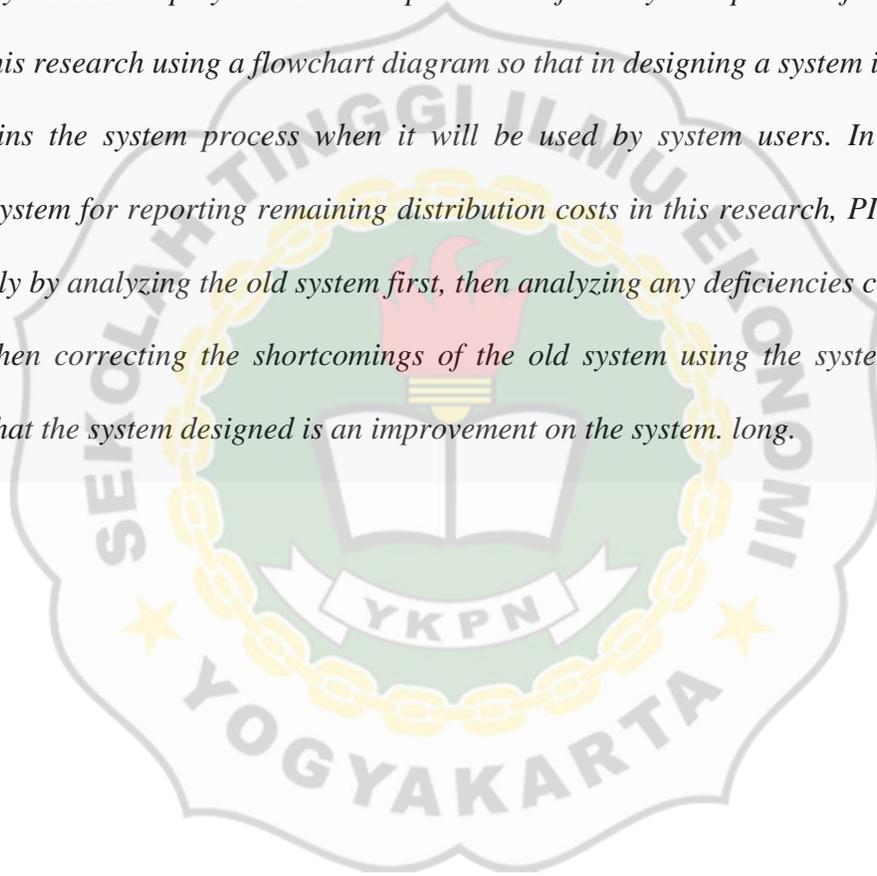
INTISARI

Pada penelitian ini membahas mengenai perancangan sistem informasi pelaporan sisa biaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kota Surakarta dan Yogyakarta. Pada penelitian ini merancang suatu sistem yang membantu para pelaku UMKM dalam memonitoring serta melakukan pelaporan sisa biaya pendistribusian barang ataupun produk yang dilakukan oleh para karyawan UMKM. Sebagai penjelasan mengenai alur proses sistem yang akan dirancang pada penelitian ini menggunakan diagram flowchart sehingga dalam merancang sebuah sistem pada penelitian ini juga menjelaskan mengenai proses sistem ketika akan digunakan oleh pengguna sistem. Dalam perancangan sistem informasi pelaporan sisa biaya distribusi pada penelitian ini menggunakan analisis PIECES yaitu dengan menganalisis sistem lama terlebih dahulu kemudian menganalisis kekurangan apa saja yang terdapat didalam sistem lama kemudian memperbaiki kekurangan sistem lama tersebut menggunakan sistem yang akan dirancang sehingga sistem yang dirancang merupakan perbaikan dari sistem lama.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research discusses the design of an information system for reporting remaining costs carried out by MSMEs in the cities of Surakarta and Yogyakarta. In this research, we designed a system that helps MSMEs monitor and report the remaining costs of distribution of goods or products carried out by MSME employees. As an explanation of the system process flow that will be designed in this research using a flowchart diagram so that in designing a system in this research it also explains the system process when it will be used by system users. In designing the information system for reporting remaining distribution costs in this research, PIECES analysis is used, namely by analyzing the old system first, then analyzing any deficiencies contained in the old system, then correcting the shortcomings of the old system using the system that will be designed so that the system designed is an improvement on the system. long.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, dunia ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan terjadinya fenomena ini, perusahaan dituntut untuk terus menerus meningkatkan inovasi yang baru agar tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi di era yang akan datang. Pentingnya pembaharuan sistem informasi, bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional.

Banyak dijumpai perusahaan menengah atau UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) disekitar kita yang masih menerapkan sistem operasional lama, bahkan bisa dikatakan sangatlah tertinggal. Hal inilah yang membuat sering terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawannya karena kurangnya pengawasan dan pembaruan sistem informasi didalam perusahaan. Kecurangan sering terjadi di dalam UMKM distribusi barang atau produk, dimana karyawan bertindak curang ketika mengedarkan barang ke konsumen dengan mengambil beberapa sisa biaya pengiriman produk atau uang jalan tanpa sepengetahuan perusahaan untuk kepentingan pribadi oknum karyawan tersebut. Perbuatan inilah yang membuat perusahaan seringkali menjumpai kejanggalan saat sisa uang yang telah diberikan perusahaan berkurang banyak atau bahkan tidak ada uang sisa biaya sedikitpun yang dikembalikan oleh karyawan ke perusahaan. Sistem informasi yang belum diperbaharui serta minimnya pengawasan dari admin perusahaan dan kurangnya kejujuran karyawan inilah yang membuat perusahaan mengalami permasalahan di dalam keuangan dan mendapati adanya pemborosan biaya yang telah dikeluarkan saat pendistribusian produk berlangsung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

1. Bagaimana UMKM pada saat ini memonitoring alur pergerakan biaya pendistribusian produk tanpa harus menggunakan sistem lama?
2. Apa saja kecurangan yang dialami UMKM pada saat pendistribusian barang ?
3. Bagaimana desain sistem informasi biaya pendistribusian produk yang mumpuni pada UMKM di era digitalisasi ini agar kecurangan tidak terjadi.

Tujuan Desain Sistem

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan desain sistem ini adalah sebagai berikut :

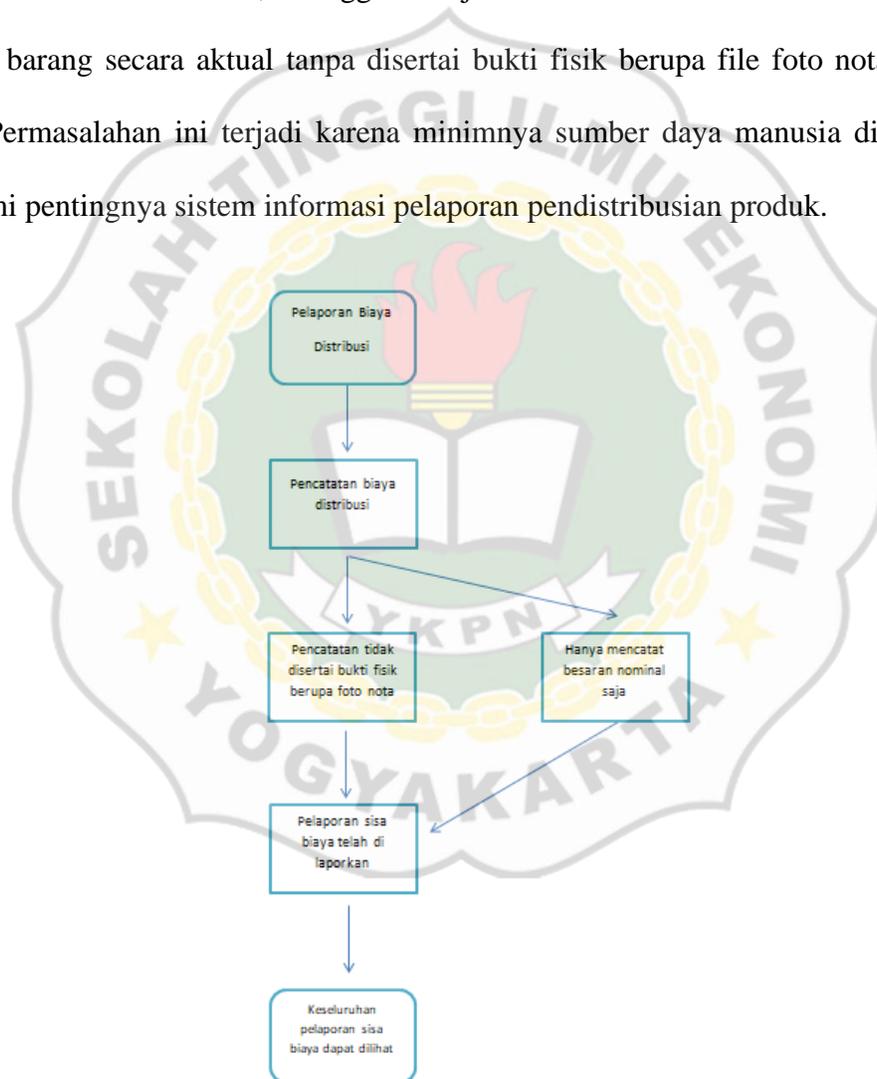
1. Untuk memperbarui sistem informasi biaya pendistribusian produk yang dilakukan UMKM pada saat ini.
2. Untuk merancang sistem informasi biaya pendistribusian produk yang menghasilkan informasi akurat disertai bukti dan keterangannya
3. Untuk merancang sistem informasi biaya pendistribusian produk yang sesuai untuk diterapkan pada UMKM pada saat ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Tinjauan Teori

UMKM di Indonesia pada saat ini masih menggunakan sistem informasi pelaporan biaya pendistribusian secara manual, sehingga manajemen kesulitan dalam memonitoring alur biaya distribusi barang secara aktual tanpa disertai bukti fisik berupa file foto nota ataupun nota tertulis. Permasalahan ini terjadi karena minimnya sumber daya manusia di UMKM yang memahami pentingnya sistem informasi pelaporan pendistribusian produk.



Sistem Pelaporan Biaya Distribusi Lama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perancangan Sistem Informasi

Menurut Burch dan Grudnitski (2005) desain sistem didefinisikan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kemudian disatukan menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Selain itu menurut Mulyani (2017) perancangan sistem didefinisikan sebagai sebuah penentuan proses dan data yang diperlukan suatu sistem baru.

Fungsi Sistem Informasi Pada Perusahaan.

Sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis dan operasionalnya membutuhkan sebuah teknologi yang membantu menginput data, memproses data, dan menghasilkan output dari pengolahan data untuk kemudian output tersebut menyajikan informasi penting mengenai berjalannya perusahaan.

Acuan Yang Digunakan Pada Sistem Informasi Pelaporan Biaya Distribusi Produk.

Pada pelaporan biaya pendistribusian produk, terdapat beberapa acuan yang membantu manajemen UMKM untuk melihat valid atau tidaknya suatu laporan biaya pada saat terjadinya pengiriman produk ke konsumen. Yaitu sebagai berikut :

1. Nota Belanja

Nota Belanja merupakan salah satu acuan dan bukti untuk mengukur validitas sebuah laporan biaya pendistribusian produk. Karena manajemen UMKM dapat melihat selama pengiriman produk, biaya atau uang jalan yang diberikan ke karyawan telah digunakan untuk keperluan apa saja, apakah sesuai dengan kebutuhan yang mendukung dalam pendistribusian produk atau tidak.

2. Mutasi Rekening

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jika pelaku UMKM menerapkan seluruh transaksi untuk pengeluaran biaya yang digunakan selama pendistribusian produk menggunakan *m-banking* atau *elektronik money*, mutasi rekening juga dapat dijadikan acuan manajemen UMKM dalam mengetahui validitas pelaporan biaya pendistribusian produk. Apa saja kebutuhan yang dibelanjakan karyawan selama pengiriman produk ke konsumen seperti membeli bahan bakar kendaraan dan uang makan menggunakan *m-banking* kemudian memastikan valid tidaknya melalui mutasi rekening *m-banking* tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian serta pengembangan sistem terdahulu ke sistem yang baru. Penelitian ini, penulis mengemukakan sebuah ide mengenai pembaharuan yang baru dalam memperbaiki suatu kendala (Roger, 1983). Ruang lingkup penelitian ini ke dalam bidang perancangan sistem informasi biaya mengenai pelaporan biaya pendistribusian produk oleh UMKM. Lokasi penelitian berada di Yogyakarta dan Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Februari 2023 hingga Mei 2023.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa pelaku UMKM distribusi produk di kota Surakarta dan Yogyakarta. Objek dari penelitian ini adalah fungsi dan bagian terkait dalam pelaporan biaya pendistribusian produk, yaitu dokumen terkait dalam pelaporan biaya pendistribusian produk serta bukti pendukung pelaporan biaya pendistribusian untuk mendukung keakuratan informasi setelah proses pendistribusian berlangsung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu : menggunakan data utama dan data pendukung. Data utama merupakan data yang diperoleh dari seorang informan. Informan disini adalah seorang yang terlibat langsung di dalam permasalahan perusahaan yang menjadi fokus utama pada penelitian ini. Sedangkan data pendukung merupakan sekumpulan data fisik berupa bukti nota tertulis dan foto nota yang berkaitan langsung dengan biaya distribusi produk setelah kegiatan distribusi terjadi. Berikut ini adalah metode yang digunakan pada penelitian ini :

1. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan mengamati suatu proses dengan tujuan merasakan dan memperhatikan kemudian memahami objek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2018) observasi dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Pada penelitian ini teknik pengamatan yang diterapkan adalah dengan mengamati seluruh proses pendistribusian produk dari gudang hingga ke konsumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan sumber permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Teknik wawancara yang diterapkan pada penelitian ini yaitu mewawancarai narasumber yang terlibat langsung di dalam proses terjadinya distribusi produk dengan menanyai permasalahan apa saja yang terjadi serta kendala menemukan penyebab terjadinya permasalahan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Praktek Lapangan

Praktek Lapangan adalah teknik dalam pengumpulan data dimana penulis mengikuti serta ikut berperan langsung dalam proses kinerja perusahaan yang menjadi fokus dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis turut ikut serta menjadi bagian di dalam kinerja departemen dengan mengikuti proses distribusi dari gudang hingga ke konsumen untuk menemukan pada titik mana saja yang menjadi kendala serta penyebab permasalahan yang sedang terjadi.

Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengembangan sistem lama ke sistem yang baru. Menurut Mulyadi (2014), terdapat tiga tahapan perancangan sistem yaitu analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. Pada penelitian ini berikut metode pengembangan sistem yang diterapkan :

1.1.1 Analisis Sistem

pada tahap analisis sistem ini berfungsi untuk mengetahui sistem apa saja yang digunakan oleh beberapa UMKM saat melakukan pendistribusian produk kepada konsumen metode yang digunakan saat analisis sistem adalah :

1. Analisis Sistem Menggunakan Analisis PIECES

Analisis ini diterapkan untuk mengamati serta mendalami sistem informasi yang lama serta mengetahui beberapa kelemahan di sistem informasi yang lama menggunakan analisis PIECES *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, & Service*. Langkah yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis PIECES adalah dengan membandingkan antara sistem informasi pelaporan biaya distribusi yang lama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau yang sedang digunakan UMKM pada saat ini dengan sistem yang dikembangkan, sehingga pada perbandingan antar sistem ini dapat ditemukan permasalahan yang terjadi pada sistem lama kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi di desain sistem yang akan dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi pada sistem lama.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada metode ini dalam perancangan sebuah sistem informasi, dibutuhkan wawancara serta penyesuaian terhadap karakteristik yang dibutuhkan serta sesuai dengan kinerja fungsi sebuah sistem (Hanif Al Fatta, 2007). Metode ini diterapkan karena dalam merancang sebuah sistem sebaiknya sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan kinerja yang dibutuhkan.

3. Analisis Kelayakan

Pada analisis ini terdapat empat tahapan, yaitu sebagai berikut :

A. Kelayakan Operasional

Pada tahapan ini, sebuah sistem informasi dikatakan layak apabila dirancang sesuai dengan sistem operasional perusahaan serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi di dalam UMKM serta informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem tersebut.

B. Kelayakan Teknis

Pada tahap ini, sistem informasi dirancang sesuai dengan aspek teknologi yang akan digunakan dengan menggunakan teknologi yang mudah didapat dan pemakaiannya mudah dipahami.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Kelayakan Ekonomi

Di tahap ini, guna menghitung jumlah tahun yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal yang telah dikeluarkan. Pada perancangan sistem ini menggunakan metode *Pay Back Period* untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menutup biaya yang terkait dengan perancangan sistem.

$$PBP = 0 + \frac{\text{seluruh biaya pengembangan sistem}}{\text{proceeds tahun ke 1}}$$

Proceeds/Hasil = Total manfaat – Total biaya

D. Kelayakan legal

Pada tahap ini, menurut Jogiyanto (2009) sebuah sistem informasi dapat dikatakan legal dan layak apabila tidak melanggar hukum yang berlaku serta tidak melanggar peraturan yang ada.

1.1.2 Perancangan Desain Sistem

pada penelitian ini, tahapan perancangan sistem dan desain sistem menerapkan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Perancangan *Output*

Output adalah informasi yang dikirim dari pengirim ke penerima informasi serta mudah dipahami dan bermanfaat bagi penerima informasi. Pada tahap ini, perancangan output diharapkan dapat menghasilkan output atau menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mudah dipahami bagi penerima informasi.

2. Perancangan *Input*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahap perancangan input, terdapat beberapa tahap dalam merancang sebuah input dalam sistem informasi. Yaitu sebagai berikut : Penangkapan data (*data capture*). Penangkapan data adalah proses pengumpulan data dari dokumen fisik kemudian di input ke dalam software menjadi bahan pengolahan sistem informasi.

3. Perancangan Proses Sistem

Pada perancangan proses sistem di penelitian ini menggunakan sistem *flowchart* dimana pada sistem ini setiap proses dari suatu program digambarkan ke dalam bentuk diagram yang dihubungkan dengan arah panah atau garis.

4. Perancangan *Database*

Pada perancangan *database* ini terdapat dua tahapan dalam merancang sebuah data base, yaitu menentukan *file database* sesuai dengan kebutuhan sistem yang baru dan menentukan parameter *file database* yang akan digunakan pada sistem yang baru.

1.1.3 Desain sistem

Desain yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pelaporan biaya pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemodelan *Database*

Setelah proses pengumpulan data dan telah dikumpulkan sesuai dengan urutan pelaporan biaya, kemudian akan dikumpulkan menjadi satu file yang berisikan seluruh informasi pelaporan biaya berupa foto beserta keterangannya selama proses distribusi terjadi menjadi sebuah *database*.

2. Pemodelan Proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada perancangan sistem informasi pelaporan biaya menggunakan diagram alur atau *flowchart* dimana pada setiap kinerja proses sistem informasi pelaporan biaya dijelaskan mengikuti alur urutan proses sistem informasi memproses data.

3. Desain *Interface*

Pada tahap desain *interface* yang dibuat berupa desain *input*, desain *output*, dan desain *database* pada perancangan sistem informasi pelaporan biaya distribusi produk.

A. Desain *Database*

Pada tahap desain *database* proses perancangan sistem informasi pelaporan biaya distribusi sebagai berikut :

1. Tabel *Login*

Tabel login berfungsi sebagai tabel penyimpanan data yang berhubungan langsung dengan pengguna sistem informasi pelaporan biaya distribusi.

2. Tabel *User*

Table *user* digunakan pengguna sistem informasi (karyawan) untuk menyimpan data registrasi akun karyawan.

3. Tabel *Menu*

Pada table menu ini berisikan seluruh fitur yang akan digunakan karyawan melaporkan seluruh biaya yang telah digunakan saat melakukan proses pengiriman barang kepada konsumen serta menyajikan hasil laporan berupa informasi seluruh pelaporan biaya dalam satu kali pengiriman produk ke konsumen.

4. Tabel *Pelaporan Biaya*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Di tabel pelaporan biaya ini, karyawan dapat mengupload foto nota serta menuliskan keterangan mengenai biaya yang telah digunakan selama proses distribusi.

5. Tabel Menu Detail

Di tabel ini menjelaskan seluruh informasi mengenai seluruh informasi biaya yang telah digunakan karyawan saat melakukan pendistribusian produk ke konsumen. Pada tabel menu detail ini dapat diakses seluruh karyawan baik karyawan admin, kepala departemen distribusi, hingga pemilik UMKM.

B. Desain *Input*

Pada tahap desain *input*, terdapat beberapa *form-form* untuk proses pelaporan biaya distribusi produk.

1. Form *Login*

Form *login* merupakan form yang digunakan karyawan sebelum menggunakan sistem. Pada form login ini karyawan diminta memasukkan data berupa *username* dan *password* agar dapat mengakses aplikasi.

2. Form Pelaporan Biaya

Pada form ini, karyawan dapat melaporkan seluruh bukti biaya yang telah digunakan selama proses pengiriman produk kepada konsumen dengan mengupload foto nota disertai dengan keterangannya.

3. Form Detail Pelaporan Biaya

Pada form ini, seluruh karyawan yang terkait dengan distribusi produk dapat mengakses menu ini. Pada form ini berisikan seluruh biaya yang telah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan sesuai dengan waktu pelaporan saat karyawan melakukan pengiriman produk ke konsumen.

C. Desain *Output*

Desain *output* berupa laporan yang berisikan rangkuman laporan biaya pendistribusian produk laporan tersebut berupa *report* biaya yang telah dikeluarkan selama pendistribusian produk sesuai dengan tanggal pelaporan biaya tersebut. *Report* pelaporan biaya tersebut dapat diakses oleh karyawan departemen distribusi hingga ke atasan UMKM.

1.2 Implementasi Sistem

Implementasi menurut Mulyadi (2015), adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Pada tahap implementasi sistem, sebuah sistem dipersiapkan agar dapat dioperasikan oleh pengguna sesuai dengan keputuhan perancangannya. Pada penelitian ini, implementasi sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rencana Implementasi Sistem

Rencana implementasi sistem dimaksudkan untuk mengatur waktu dan biaya saat sistem informasi pelaporan biaya distribusi akan diuji coba oleh pengguna.

2. Pelatihan Karyawan (Pengguna)

Pada tahap ini, pengguna sistem informasi yang nantinya akan mengoperasikan sistem ini akan diberikan pelatihan serta bimbingan cara penggunaan fitur yang terdapat di dalam sistem informasi pelaporan biaya distribusi sebelum sistem informasi dapat dioperasikan oleh pelaku usaha.

3. Konversi Sistem

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahap ini agar sistem operasional UMKM dapat berjalan dengan lancar serta tidak memerlukan lagi sistem yang lama, dibutuhkan konversi sistem agar seluruh sistem pelaporan biaya distribusi produk yang lama dapat digantikan dengan sistem yang baru.

1.2.1 Analisis Sistem Menggunakan Analisis PIECES

Pada penelitian ini, desain sistem yang akan dikembangkan menggunakan analisis PIECES, dimana sistem lama di analisis untuk mencari kesalahan pada sistem lama yang menyebabkan kecurangan di dalam UMKM ini dapat terjadi. Setelah sistem lama dianalisis, kemudian membandingkan dengan sistem yang akan dikembangkan, sehingga dapat dikatakan sistem yang akan dikembangkan merupakan perbaikan dari sistem UMKM yang lama.

Tabel 4.1

Tabel Analisis PIECES Sistem Lama dan Sistem Baru

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Dikembangkan
Analisis Pengendalian	Pada sistem lama sangat minim pengendalian karena sistem lama tidak mudah untuk diakses serta output yang dihasilkan tidak tersusun rapi tanpa disertai bukti pendukung berupa lampiran foto nota dan nota cetak hasil dari belanja karyawan saat melakukan distribusi sehingga	Pada sistem yang akan dikembangkan, output data dari penginputan laporan sisa biaya pendistribusian produk tersusun rapi dan mudah diakses serta dilampirkan bukti pendukung berupa foto nota belanja karyawan, sehingga memudahkan manajer serta owner UMKM dalam melakukan pengendalian distribusi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	manajer dan owner UMKM kurang teliti dalam melakukan pengendalian pengendalian distribusi produk.	
Analisis Efisiensi	Pada sistem lama dapat dikatakan kurang efisien karena melalui dua tahap saat menginput sisa biaya Pendistribusian produk, yaitu karyawan lapangan melaporkan nominal sisa biaya distribusi kepada admin gudang, lalu admin gudang menginput laporan tersebut	Pada sistem yang akan dikembangkan, penginputan laporan sisa biaya distribusi dilakukan melewati satu tahap saja, dimana karyawan di lapangan yang melakukan distribusi produk akan melaporkan sisa biaya distribusi melalui mobile sistem di smartphone karyawan tersebut, yaitu karyawan di lapangan akan menginput serta melaporkan uang jalan atau biaya distribusi berkurang karena apa saja disertai bukti pendukung berupa lampiran nota belanja dan keterangannya. sehingga admin gudang hanya bertugas memantau laporan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada penelitian ini terfokuskan pada bagian distribusi dari sebuah UMKM. Penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pengalaman kerja di beberapa UMKM di kota Surakarta dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yogyakarta. didapati UMKM masih menggunakan cara pelaporan sisa biaya distribusi yang masih lama.

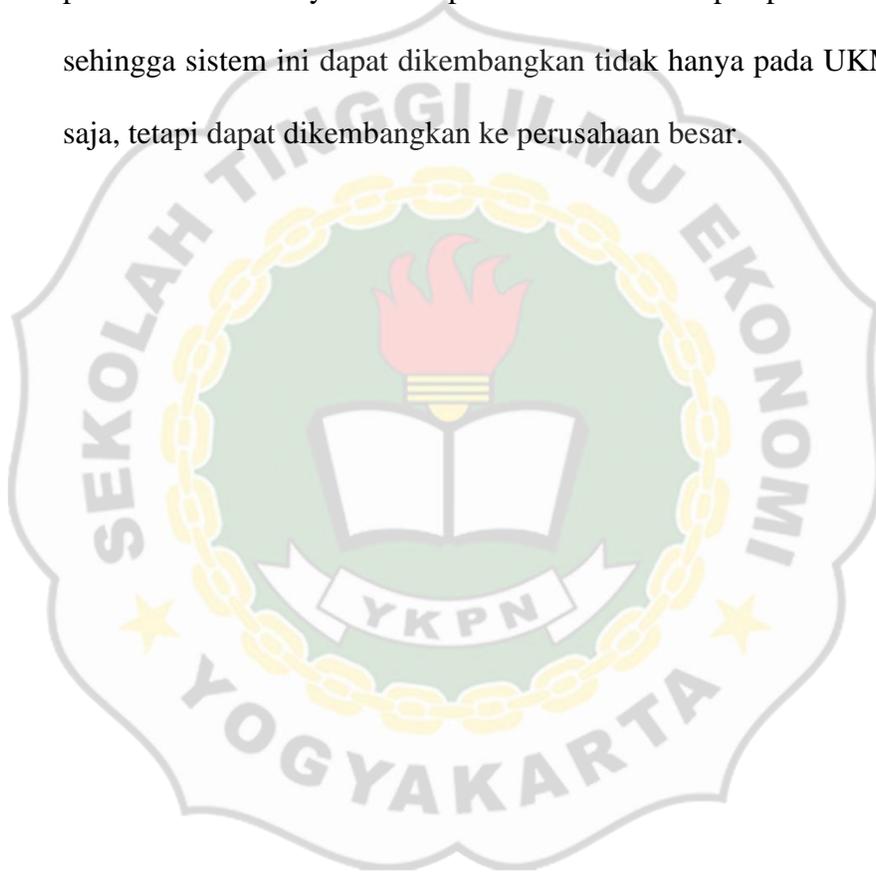
1. Dalam melaporkan sisa biaya distribusi pelaku UMKM menggunakan buku catatan dan Microsoft Excel. Penyimpanan data laporan sisa biaya hanya disertai besaran nominal dan tanggal saja, tidak dilampirkan bukti pendukung berupa nota cetak pada buku catatan dalam laporan serta tidak dilampirkan file foto nota cetak karena pencatatan sisa biaya dilakukan di Microsoft Excel. Prosedur pelaporan sisa biaya distribusi yang dilakukan UMKM saat ini dimulai dari karyawan distribusi melaporkan besaran nominal uang sisa biaya kemudian admin distribusi memproses laporan tersebut dengan Microsoft Excel atau buku catatan tanpa disertai bukti nota cetak, kemudian dalam mengakses hasil laporan tersebut owner UMKM meminta kepada bagian admin distribusi untuk mencari laporan tersebut melalui Microsoft Excel. Kinerja sistem lama dalam hal efisiensi dan transparansi sebuah laporan sangat kurang sehingga mempengaruhi unsur pengendalian hingga unsur kemudahan akses. Hal ini mempersulit manajer dan owner UMKM dalam mengevaluasi kinerja tempat usahanya. Analisis sistem yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis PIECES yang berfungsi untuk mengetahui kelemahan sistem lama dan analisis kebutuhan sistem.
2. Berdasarkan analisis PIECES yang dilakukan pada penelitian ini, menyimpulkan bahwa pada sistem lama memiliki beberapa kelemahan dalam beberapa aspek, terutama dalam aspek pengendalian, transparansi, dan keefisienan dalam proses pelaporan sisa biaya distribusi.

Saran

Keterbatasan dan saran pada penelitian ini yaitu :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Aplikasi yang dirancang belum seutuhnya sempurna, masih diperlukan beberapa pengembangan terhadap sistem ini agar lebih baik mengikuti perkembangan teknologi.
2. Pada penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan pengembangan pada penelitian berikutnya terhadap sistem informasi pelaporan biaya distribusi, sehingga sistem ini dapat dikembangkan tidak hanya pada UKM dan UMKM saja, tetapi dapat dikembangkan ke perusahaan besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwardi, A. M. (2020). Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall. *Volume 7 Nomor 01 (2020)*, 7, 57-65.
- ARSITO ARI KUNCORO S.Kom., M. (2022). *Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli*. Retrieved Mei 2, 2023, from teknik-informatika-s1.stekom: <https://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Sistem-Informasi-Menurut-Para-Ahli/a79141fe15a713226c2e84697e0d6c2217172524#>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- fitri, k. (2016). *Metofe Analisis Pieces*. Retrieved Mei 2, 2023, from fitrianieki.blogspot: <http://fitrianieki.blogspot.com/2016/10/metode-analisis-pieces.html>
- Januwar Anwar, S. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ESTIMASI BIAYA BAHAN BAKAR KENDARAAN OPERASIONAL PT. STAR AMYRA SINERGY. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi – SNITek Jakarta, 02 Juni 2021*, 157-166.
- Munandar, C. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Biaya Pengiriman pada CV MAKMUR JAYA JAMBI*. Retrieved Mei 7, 2023, from repository.unama: <http://repository.unama.ac.id/104/>
- Muslihin, M. R. (2018). Implementasi Aplikasi Rumah Pintar Berbasis Android Dengan Arduino Microcontroller. *Jurnal Keteknikan dan Sains(JUTEKS)*, 23-31.
- NISP, R. O. (2021). *Pengertian Biaya, Klasifikasi, Fungsi, & Jenis-Jenisnya*. Retrieved Mei 4, 2023, from ocbcnisp: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/21/pengertian-biaya>
- Oktaviani, I. (2011). Penerapan Metode PIECES pada Analisis Sistem Informasi Manajemen. *INFOKES, VOL 11 NO 1, FEBRUARI 2021, 11*, 54-58.
- PRATAMA, D. (2017). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. CASANI PRODUCTION. *10511137, 10 NOVEMBER 2017*, 1-14.
- Sahirul Muklis, K. A. (2018). Perancangan Sistem Estimasi untuk Menentukan Biaya Kelayakan Proyek It. *Vol. 5, No. 2, Februari 2018 – April 2018, 5*, 114-126.
- Setiawan, R. (2021). *Flowchart Adalah: Fungsi, Jenis, Simbol, dan Contohnya*. Retrieved Mei 4, 2023, from dicoding: <https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/>
- Sri Nurhayati, Suchyo, Selawati (2021). PENERAPAN METODE PIECES DALAM PENGEMBANGAN SISTEM E-COMMERCE PENJUALAN PRODUK KOMPUTER. *Penerapan Metode PIECES Dalam Pengembangan Sistem E-Commerce Penjualan Produk Komputer*, 34-39.

